

**DETERMINAN INTENSITAS TANAM USAHATANI
SAYURAN DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

MIA AUDINA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG
2019**

**DETERMINAN INTENSITAS TANAM USAHATANI
SAYURAN DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

MOTTO :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulla hendaknya kamu berharap”’. (QS.94 Ayat 6-8).

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ *Kedua orang tuaku, Ayahanda Amran & Ibunda Etti Karlena yang selalu mendoakan dan menantikan keberhasilan ini. terimakasih karena selalu memberikanku kasih sayang dan juga dukungan yang tiada batas.*
- ❖ *Kakakku Thomas Alva Edison, Emi Anggraini Martha Dilova, Rati Grasellah, Juliana, Acai Vima dan adikku Rizki Pandu Winata & seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa & dukungan kepadaku.*
- ❖ *Teman seperjuanganku Tria Febriana, Febriyanti Nss, Ayu Arinda, Novita Mayasari dan Riana Destiani.*
- ❖ *Aditya Pratama yang selalu menemani dan membantu dari awal proses sampai selesai skripsi ini.*
- ❖ *Teman-teman Fakultas pertanian 2014.*
- ❖ *Jayalah terus almamaterku.*

RINGKASAN

MIA AUDINA “Determinan Intensitas Tanam Usahatani Sayuran di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” (Dibimbing oleh **KHAIDIR SOBRI dan HARNIATUN ISWARINI**)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Intensitas Tanam Di Kembangkan Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Untuk mengetahui hubungan intensitas tanam dengan pendapatan sayuran di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dari Juni sampai Agustus 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah survey, untuk metode penarikan contoh digunakan *simple random sampling*. Untuk metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara secara langsung kepada kepada responden yang telah di pilih secara acak dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas yang di kembangkan petani di Desa tanjung pering sebesar 15,05 denagn rata-rata pendapatan sebesar Rp 49.849.121,21/mt/thn Hubungan intensitas tanam dengan pendapatan terdapat hubungan yang cukup erat.

SUMMARY

MIA AUDINA "Determinant Of Planting Intensity Of Vegetable Farming In Tanjung Pering Village, Indralaya Sub-District North Of Regency Ogan Ilir" (Supervised by **KHAIDIR SOBRI and HARNIATUN ISWARINI**)

The purpose of this study was to find out how the cropping intensity was developed in the village of Tanjung Pering, North Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency. To determine the relationship between cropping intensity and vegetable income in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir District. This research was conducted in Tanjung Pering Village, Indralaya District, North District, Ogan Ilir, from May to July 2018. The research method used was the survey method, for the method of sampling used simple random sampling method. For data collection methods used in this study are observations and interviews directly to respondents who have been randomly selected. Data processing is done by using descriptive and quantitative approaches. The results of the study show that the intensity developed by farmers in the village of Tanjung Pering is 15.05. And the average income of Rp.49,849,121.21 / one planting season. And on the relationship of cropping intensity with income there is a close and positive relationship.

**DETERMINAN INTENSITAS TANAM USAHATANI SAYURAN DI
DESA TANJUNG PERING KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

oleh

MIA AUDINA

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG 2019

HALAMAN PENGESAHAN

**DETERMINAN INTENSITAS TANAM USAHATANI SAYURAN
DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN INDRALAYA
UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

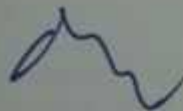
Oleh

MIA AUDINA

41 2014 012

Telah dipertahankan pada ujian 28 Februari 2019

Pembimbing Utama,



Ir. Khaidir Sobri, MP

Pembimbing Pendamping,



Harniatun Iswarini, SP., M.Si

Palembang, 19 Maret 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.

NBM/NIDN. 0016086901/727236

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mia Audina
Tempat/tanggal lahir : Terusan, 06 mei 1996
NIM : 412014012
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan universitas muhammadiyah palembang untuk meyimpan, alih media, dan mempublikasika di media secara fulltexr untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencamtumkan nama saya sebagai penulis dan pencipta dan atau sebagai penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Februari 2019


METERAI
TEMPEL
92701AEF965908502
6000
TUJUH RIBU RUPIAH
(Mia Audina)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala petunjuk, rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Determinan Intensitas Tanam Usahatani Sayuran di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Serta shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat Bapak **Ir. Khaidir Sobri, MP** selaku pembimbing utama dan Ibu **Harniatun Iswarini. SP.,M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu sehingga penulisan ini terselesaikan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masi banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk penyusunan selanjutnya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Aamiin.

Palembang, 19 Februari 2019

RIWAYAT HIDUP

MIA AUDINA dilahirkan di Desa Terusan pada tanggal 06 Mei 1996, merupakan anak ke empat dari lima bersaudara dari Ayahanda Amran dan Ibunda Etty Karlena.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar SD Negeri 1 Sanga Desa pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama tahun 2011 di SMP Negeri 3 Sangan Desa dan Sekolah Menengah Atas tahun 2014 di SMA Negeri 1 Sanga Desa.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2014 dan mengambil Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata Tematik Posdaya (KKN POSDAYA) angkatan XLVIII pada tahun 2017, di Desa Tebing Gerinting Selatan Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Juni 2018 penulis melaksanakan penelitian di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, dengan judul “Determinan Intensitas Tanam Usahatani Sayuran Di DesaTanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
A. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Kegunaan	8
BAB II KERANGKA TEORITAS	10
A. Penelitian Terdahulu Sejenis	10
B. Tinjauan Pustaka	16
1. Konsepsi usahatani	17
2. Deversifikasi	21
3. Pola Tanam	22
4. Intensitas Tanam	24
5. Pendapatan	31
6. Teknik Budidaya Tanaman Sayuran	35
C. Model Pendekatan	48
D. Hipotesis	49
E. Operasionalisasi Variabel	49
BAB III METODELOGI PENELITIAN	51
A. Tempat dan Waktu	51
B. Metode Penelitian	51
C. Metode Penarikan Contoh	51
D. Metode Pengumpulan Data	55
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ^{xii}	56

A. Keadaan Umum Daerah	56
B. Identitas Petani Contoh	59
C. Keadaan Usahatani Sayuran	65
D. Teknik Budidaya Usahatani Sayuran	68
E. Hasil dan Pembahasan Pola dan Intensitas Tanam	69
F. Analisis Pendapatan	83
G. Hubungan Intensitas Tanam dengan Pendapatan	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas panen dan produksi tanaman sayuran di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016.....	4
2. Luas panen dan produksi komoditi tanaman sayuran di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016.....	5
3. Luas panen dan produksi tanaman sayuran di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2016	6
4. Luas panen dan produksi tanaman sayuran di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016	7
5. Jenis dan jumlah perangkat Desa Tanjung Pering, 2018	54
6. Mata pencaharian penduduk desa Tanjung Pering,2018.....	54
7. Sarana dan prasarana kelancaran kehidupan masyarakat desa Tanjung Pering,2018	55
8. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Tanjung Pering,2018	58
9. Jumlah anggota keluarga responden di Desa Tanjung Pering 2018	60
10. Jumlah responden berdasarkan luas lahan di Desa Tanjung Pering, 2018.....	61
11. Pengalaman berusaha petani contoh di Desa Tanjung Pering, 2018.....	62
12. Pola tanam usahatani sayuran yang di terapkan petani contoh di Desa Tanjung Pering,2018	77
13. Rata-rata pertanaman,umur pertanaman, luas baku lahan dan intensitas tanani usahatani di Desa Tanjung Pering,2018.....	78
14. Rata-rata jumlah, jenis tanaman dan frekuensi pertanaman petani contoh di Desa Tanjung Pering,2018	79

	Halaman
15. Jenis tanaman, hasil produksi, dan harga sayuran di Desa Tanjung Pering,2018	80
16. Rata-rata biaya produksi yang digunakan petani contoh dalam usahatani sayuran di Desa Tanjung Pering,2018	81
17. Penerimaan, total biaya produksi dan pendapatan pada Masing-masing jenis sayuran di Desa Tanjung Pering,2018	83
18. Hubungan antara Intensitas tanam dengan pendapatan, 2018	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik hubungan antara intensitas tanam dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dan hubungan intensitas tanam dengan pendapatan	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Kecamatan Indralaya Utara Kabupatenogan ilir, 2018...	96
2. Identitas petani contoh berdasarkan umu, pendidikan dan jumlah anggota keluarga di Desa Tanjung Pering, 2018	97
3. Rincian luas penggunaan lahan sayuran petani contoh di Desa Tanjung Pering, 2018	98
4. Rincian penggunaan alat usahatani petani contoh di Desa Tanjung Pering kecamatan Indralaya Utara,2018	99
5. Rincian biaya penyusutan alat usahatani sayuran di Desa Tanjung Pering kecamatan indralaya utara,2018	100
6. Rincian biaya penggunaan benih usahatani Cabai merah di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	101
7. Rincian biaya penggunaan benih usahatani kacang panjang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	102
8. Rincian biaya penggunaan benih usahatani Mentimun di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	103
9. Rincian biaya penggunaan benih usahatani Pare di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018.	104
10. Rincian biaya penggunaan pupuk kandang usahatani Mentimun di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	107
11. Rincian biaya penggunaan pupuk kandang usahatani pare di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	108
12. Rincian biaya penggunaan pupuk Urea usahatani Cabai merah di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	109

13. Rincian biaya penggunaan pupuk Urea usahatani Kacang panjang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	110
14. Rincian biaya penggunaan pupuk Urea usahatani Mentimun di DesaTanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	111
15. Rincian biaya penggunaan pupuk KCL usahatani Cabai merah di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	112
16. Rincian biaya penggunaan pupuk KCL usahatani Kacang panjang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	113
17. Rincian biaya penggunaan pupuk KCL usahatani Mentimun di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	114
18. Rincian biaya penggunaan pupuk KCL usahatani Pare di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	115
19. Rincian biaya penggunaan pupuk NPK usahatani Cabai merah di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	116
20. Rincian biaya penggunaan pupuk NPK usahatani Kacang panjang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	117
21. Rincian biaya penggunaan pupuk NPK usahatani Mentimun di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	118
22. Rincian biaya penggunaan pupuk NPK usahatani Pare di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	119
23. Rincian biaya penggunaan pupuk TSP usahatani Cabai merah di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	120

24. Rincian biaya penggunaan pupuk TSP usahatani Kacang panjang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	121
25. Rincian biaya penggunaan pupuk TSP usahatani Mentimun di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	122
26. Rincian biaya penggunaan pupuk TSP usahatani pare di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	123
27. Rincian biaya penggunaan pestisida usahatani Cabai Merah di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	124
28. Rincian biaya penggunaan pestisida usahatani Kacang panjang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	125
29. Rincian biaya penggunaan pestisida usahatani Kacang panjang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	126
30. Rincian biaya penggunaan pestisida usahatani Pare di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	127
31. Rincian biaya Rincian biaya penggunaan pupuk usahatani sayuran di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	128
32. Rincian biaya penggunaan pestisida usahatani sayuran di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018	129
33. Rincian upah tenaga kerja usahatani sayuran di Desa Tanjung Perin Kecamatan Indralaya Utara,2018	130
34. Rincian produksi usahatani sayuran petani contoh di Desa Tanjung Pering kecamatan Indralaya Utara,2018	131
35. Rincian biaya produksi usahatani sayuran petani contoh di Desa Tanjung Pering kecamatan Indralaya Utara,2018	132
36. Rincian harga usahatani sayuran petani contoh di Desa Tanjung Pering kecamatan Indralaya Utara,2018	133

37. Rincian penerimaan usahatani sayuran petani contoh di Desa Tanjung Pering kecamatan Indralaya Utara,2018.....	134
38. Rincian pendapatan usahatani sayuran petani contoh di Desa Tanjung Pering kecamatan Indralaya Utara,2018	135
39. Jumlah/macam tanaman dan frekuensi pertanaman usahatani sayuran di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara,2018 ..	136
40. Jumlah pertanaman, areal pertanaman, umur pertanaman, luas baku lahan, intensitas tanam usahatani sayuran di Desa Tanjung Pering,2018	137
41. Hasil analisis intensitas tanam dengan pendapatan usahatani sayuran di Desa Tanjung Pering,2018	138
42. Dokumentasi penelitian.....	139

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional memegang peranan penting karena selain bertujuan menyediakan pangan bagi seluruh penduduk, peranan sektor pertanian juga merupakan sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi, memberikan devisa bagi negara dan mempunyai efek pengganda ekonomi yang tinggi dengan rendahnya ketergantungan terhadap impor yaitu keterkaitan input-output antar industri, konsumsi dan investasi. Dampak pengganda tersebut relatif besar, sehingga sektor pertanian layak dijadikan sebagai sektor andalan dalam pembangunan nasional (Antara, 2009).

Paradigma baru pembangunan pertanian diarahkan kepada industrialisasi di bidang pertanian melalui sistem ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis dengan titik berat pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama pelaku utama pembangunan pertanian ini mengandung pengertian bahwa upaya pembangunan sistem ketahanan pangan dan pengembangan sistem agribisnis harus sejalan dan dilakukan secara simultan dengan upaya pemberdayaan petani dan kelembagaannya. Paradigma pembangunan pertanian ke depan adalah pertanian berkelanjutan yang berada dalam lingkup pembangunan manusia. Paradigma pembangunan pertanian bertumpu pada kemampuan bangsa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan kemampuan sendiri. Pembangunan pertanian modern merupakan langkah strategis mewujudkan pembangunan pertanian yang menempatkan pembangunan berorientasi pada manusia (Zachri, 2000).

Pembangunan tanaman pangan dan hortikultura merupakan bagian penting dari pembangunan nasional karena bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani, menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha di pedesaan. Hampir sebagian besar penduduk Indonesia masih bergantung hidupnya pada sektor pertanian dalam arti sebagai sumber pendapatan. Usaha pengembangan

hortikultura akhir-akhir ini mendapat perhatian yang lebih serius untuk menunjang program pembangunan perekonomian negara. Sebagai konsekuensi dari ada peningkatan pendapatan, pertumbuhan penduduk, meningkatnya kesadaran masyarakat, permintaan akan sayuran, buah-buahan dan tanaman hias menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Di lain pihak di pasar internasional permintaan komoditas hortikultura cenderung meningkat dan merupakan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional).

Dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) 1999-2014 dijelaskan bahwa visi pembangunan pertanian adalah mewujudkan sektor pertanian yang modern, tangguh dan efisien, dimana petani diposisikan sebagai wiraswasta yang agribisnis dalam skala kecil. Supaya pembangunan pertanian itu terlaksana, pengetahuan dan kemampuan petani haruslah meningkat dan berubah agar tujuan akhir daripada pembangunan pertanian dapat tercapai, yaitu peningkatan kesejahteraan petani khususnya dan rakyat pada umumnya. Maka sudah barang tentu petani sendirilah yang diharapkan akan bergairah untuk meningkatkan produksi usahatani (Mosher, 1978).

Soeharjo dan Patong (1973), menyatakan dalam suatu usahatani, tanaman yang diusahakan tidaklah terbatas pada satu macam tanaman tertentu, tetapi dapat terdiri dari berbagai macam tanaman. Begitu pula ternak yang diusahakan atau kombinasi antara tanaman ternak maupun pemeliharaan ikan. Dalam pengembangan pola tanam di atas bertujuan untuk meningkatkan hasil, meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan kesempatan kerja, Senadah dengan pernyataan diatas, seorang petani tidak mungkin hanya memiliki satu macam tanaman saja tetapi berbagai macam tanaman dengan musim tanam yang berbeda. Kombinasi tanaman tersebut tidak lain adalah membuat agar kepastian bahwa sumber daya yang tersedia harus sama atau lebih besar dari jumlah sumberdaya yang diperlukan, untuk itu diperlukan pola tanam yang optimal.

Usaha pengembangan hortikultura akhir-akhir ini mendapat perhatian yang lebih serius untuk menunjang program pembangunan perekonomian negara. Sebagai konsekuensi dari ada peningkatan pendapatan, pertumbuhan penduduk,

meningkatnya kesadaran masyarakat, permintaan akan sayuran, buah-buahan dan tanaman hias menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Di lain pihak di pasar internasional permintaan komoditas hortikultura cenderung meningkat dan merupakan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri. Untuk menunjang ekspor hortikultura tersebut perlu ada usaha-usaha pematapan sentra-sentra yang lebih sungguh-sungguh, baik sentra-sentra produksi yang lama maupun sentra-sentra produksi di daerah bukaan baru (Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir).

Usaha pengembangan komoditi hortikultura sayuran telah lama dilakukan petani di daerah Kabupaten Ogan Ilir, menurut data statistik pertanian Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas wilayah 1.666,07 km², secara geografis terletak diantara 30 02' sampai 3048' Lintang Selatan dan diantara 1040 20' sampai 1040 48' Bujur Timur. Wilayah bagian Utara Kabupaten Ogan Ilir merupakan hamparan dataran rendah berawa yang sangat luas mulai dari Kecamatan Pemulutan, Pemulutan Barat, Pemulutan Selatan, sampai Indralaya Selatan. Wilayah daratan Kabupaten Ogan Ilir mencapai 65% serta wilayah berair dan rawa-rawa sekitar 35%. Derajat keasaman tanah berkisar antara pH 4,0 sampai pH 6,0. (Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir).

Menurut Gani (1980), seorang petani tidak mungkin hanya memiliki satu macam tanaman saja tetapi berbagai macam tanaman dengan musim tanam yang berbeda. Kombinasi tanaman tersebut tidak lain adalah membuat agar kepastian bahwa sumber daya yang tersedia harus sama atau lebih besar dari jumlah sumberdaya yang diperlukan, untuk itu diperlukan pola tanam yang optimal. Jika tidak memperhatikan pola tanam sebagai salah satu contoh yaitu tanaman yang terlalu banyak meminta kesuburan tanah dapat merusak kapasitas lahan untuk berproduksi.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang memproduksi tanaman sayuran yang potensial. Adapun luas panen dan produksi tanaman sayuran di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa luas panen terluas adalah Kecamatan Indralaya Utara yaitu dengan luas panen 490 ha, Kecamatan Indralaya dengan luas panen seluas 370 ha, dan luas panen di Kecamatan Pemulutan Barat dengan luas panen 247 ha. Sedangkan untuk nilai produksi tertinggi yaitu Kecamatan Indralaya Utara dengan produksi senilai 1.324 ton, Kecamatan Pemulutan Barat sebesar 228 ha, untuk Kecamatan Indralaya nilai produksinya hanya 88 ton.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016.

No	Kecamatan	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)
1.	Muara Kuang	65	53
2.	Rambang Kuang	33	29
3.	Lubuk Keliat	30	94
4.	Tanjung Batu	12	16
5.	Payaraman	52	21
6.	Rantau Alai	39	76
7.	Kandis	36	49
8.	Tanjung Raja	28	352
9.	Rantau Panjang	33	166
10.	Sungai Pinang	29	362
11.	Pemulutan	2,0	1,0
12.	Pemulutan Selatan	28	59
13.	Pemulutan Barat	247	228
14.	Indralaya	370	88
15.	Indralaya Utara	490	1.324
16.	Indralaya Selatan	63	51
Jumlah		1.557	2.969

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang memproduksi berbagai jenis tanaman sayuran yang potensial. Adapun luas panen dan produksi masing-masing komoditas yang diusahakan di Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016.

No	Komoditas	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Kacang panjang	268	1.578	5,89
2.	Cabe	588	1.512	2,58
3.	Tomat	87	187	2,15
4.	Terong	173	1.077	6,25
5.	Ketimun	199	1.992	10,0
6.	Kangkung	126	130	1,03
7.	Bayam	115	109	0,94
8.	Buncis	21	127	6,04

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir.

Pada Tabel 2 menunjukkan luas panen dan produksi tanaman sayuran di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2016. Untuk jenis tanaman dengan luas panen terluas yaitu tanaman cabe dengan luas lahan 588 ha dengan produksi 1.512 ton, kacang panjang dengan luas lahan 268 ha produksi senilai 1.578 ton. Sedangkan Untuk jenis tanaman yang paling sempit yaitu jenis tanaman sayuran buncis yang hanya memiliki luas lahan seluas 21 ha dengan produksi senilai 127 ton. Sedangkan untuk rata-rata luas lahan sayuran di Kabupaten Ogan Ilir adalah 1.577 ha dan produksi senilai 6.712 ton. Petani yang mengusahakan usahatani lebih dari satu komoditi, tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan produksi yang optimal

dari masing-masing usahatani yang dilakukan juga dengan cara ini resiko kegagalan dalam mengusahakan satu usahatani dapat dikurangi.

Adapun luas panen dan produksi tanaman sayuran menurut desa/kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa luas panen terluas di kecamatan indralaya utara terletak di Desa Tanjung Baru dengan luas panen 171 ha dengan produksi sebesar 42.408 ton, di Desa Tanjung Pering memiliki luas panen seluas 73,0 ha dengan produksi sebesar 18.104 ton, sedangkan untuk Desa Timbangan seluas 38,0 ha dengan produksi sebesar 9.429 ton. Usaha pengembangan komoditi hortikultura sayuran telah lama dilakukan di Kabupaten Ogan Ilir termasuk di Kecamatan Indralaya Utara yang telah lama mengembangkan komoditi hortikultura sayuran. Dalam melaksanakan usahatani sayuran tersebut penduduk di Kecamatan Indralaya terkhusus di desa Tanjung Pering ini menanam lebih dari satu tanaman sayuran dalam setahun.

Tabel 3. Luas Panen Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran di Desa/Kelurahan Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2016.

No	Desa/Kelurahan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Suak Batok	-	-	-
2.	Sungai Rambutan	22,0	5.456	24,8
3.	Tanjung Pule	6,0	1.488	24,8
4.	Timbangan	38,0	9.429	24,8
5.	Palem Raya	15,0	3.720	24,8
6.	Bakung	12,0	2.976	24,8
7.	Suka Mulya	10,0	2.480	24,8
8.	Pulau Semambu	29,0	7.192	24,8
9.	Permata Baru	-	-	-
10.	Lorok	-	-	-

11.	Pulau Kabal	10,0	2.480	24,8
12.	Parit	-	-	-
13.	Purnajaya	13,0	4.542	34,9
14.	Payakabung	4,0	992	24,8
15.	Tanjung Baru	171	42.408	24,8
16.	Tanjung Pering	73,0	18.104	24,8

Sumber : Dinas Pertanian Ogan Ilir.

Kecamatan Indralaya Utara merupakan salah satu Kecamatan yang memproduksi berbagai jenis tanaman sayuran.

Adapun luas panen dan produksi masing-masing tanaman sayuran dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016.

No	Komoditas	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Kacang panjang	32,0	192	6
2.	Cabe	2,33	51.959	22,3
3.	Cung	12,0	36,0	12
4.	Terung	14,0	84,0	14
5.	Buncis	14,0	70,0	14
6.	Timun	34,0	136	39
7.	Kangkung	37,0	74,0	37
8.	Bayam	36,0	72,0	36

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian Ogan Ilir.

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa ada beberapa jenis tanaman hortikultura, untuk luas panen tanaman sayur kacang panjang adalah 32,0 ha dengan produksi sebesar 192 ton, luas panen tanaman sayur kangkung adalah 37,0 ha dengan produksi 74,0 ton, dan luas panen tanaman cabe adalah 2,33 ha dengan produksi sebesar 51.959 ton.

Bagi petani yang mengusahakan usahatani lebih dari satu komoditi, tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan produksi yang optimal dari masing-masing usahatani yang dilakukan juga dengan cara ini resiko kegagalan dalam mengusahakan satu usahatani dapat dikurangi. Alasan-alasan untuk mengurangi resiko kegagalan dengan mengadakan diversifikasi usahatani ini merupakan praktek yang biasa bagi petani. Selain kenyataan di atas maka kenyataan pekerjaan petani bersifat musiman, tetapi selain itu untuk kepentingan petani itu sendiri. Masalah pemilihan komoditi dan diversifikasi ini sangat penting bagi suatu daerah atau negara secara keseluruhan. (Mubyarto 1993).

Kecamatan Indralaya Utara merupakan salah satu Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Ilir yang mempunyai luas areal pertanian yang potensial terutama untuk hortikultura yaitu tanaman sayuran. Dalam proses penganekaragaman petani untuk mengganti atau meningkatkan hasil pertanian dari satu jenis tanaman disebut juga dengan Diversifikasi. Dalam melaksanakan usahatani sayuran tersebut penduduk di Kecamatan Indralaya terkhusus di desa Tanjung Pering ini menanam lebih dari satu tanaman sayuran dalam setahun. Berdasarkan hasil survey awal diketahui bahwa jenis tanaman yang diusahakan oleh petani di Desa Tanjung Pering meliputi mentimun, kacang panjang, terong, tomat, dan cabai.

Dari uraian tersebut diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Determinan Intensitas Tanam Usahatani Sayuran Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Intensitas tanam dikembangkan pada usahatani sayuran ?
2. Bagaimana hubungan antara intensitas tanam dengan pendapatan usahatani sayuran ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar intensitas tanam dikembangkan pada usahatani sayuran.
2. Untuk menganalisis hubungan antara intensitas tanam dengan pendapatan usahatani sayuran.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi petani dalam mengembangkan usahatani sayuran, selain itu kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi bagi aparat yang berwenang didalam menentukan kebijakan pengembangan pertanian khususnya usahatani sayuran.
2. Sebagai bahan pemikiran dan tambahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. dan Sobri. K. 2014. Buku Ajar: *Usahatani Agribisnis* Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Arga, A 2010. *Masalah Usahatani dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usahatani*(online).(anggi-arga-blokspot.com/2010/03/masalah-usahatani-dan-faktor-internal-dan-eksternal). Diakses tanggal 19 September 2014.
- Ana, A. S, dan A. Pudjiastuti. 2017. *Faktor Penentu Produksi Sayuran Daerah Dataran Tinggi Di Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo*. Jurnal. Volume 6 nomor 2.(<http://journal.trunojoyo.ac.id/agriekonomika>, Diakses 11 November 2017)
- Asmani, Najib. 1994. *Pengantar Ilmu Pertanian* Unsri Palembang.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. *Profil Potensi Kabupaten Indralaya Utara*. Palembang.
- 2017. *Ogan Ilir Dalam Angka*.CV. Palembang.
- Bappeda.2014. *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025*. Provinsi Sumatera Selatan.
- BPP. 2017. *Program Penyuluhan Pertanian*. Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.
- Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir. 2016, *Laporan Tahunan*. Provinsi Sumatera Selatan.
- Fazriyan, W.A. 2013. *Determinan Produktivitas Lahan Pertanian Subsektor Tanaman Pangan Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Nasional Volume 14, Nomor 1.
- Rika, G.R dan Thomson. S. 2012, *Analisis Determinan Produksi Dan Penerimaan Usahatani Jagung*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Depok.
- Fadholi, H. 1996. *Ilmu usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Gani, D.S. 1980. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Institut Pertanian Bogor.
- Jalaluddin, R. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Ginting, F.R, dan T. Sebayang. 2012. *Analisis Determinan Produksi Dan Penerimaan Usahatani Jagung Di Kabupaten Karo*. Jurnal. Departemen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Selatan.
- Mosher, A. T, 1987. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Mubyarto. 2006. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Ningsi, M.I. dan Suhartini. 2015. *Determinan Efisiensi Teknis Usahatani Kedelai di Desa Mlorah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk*. Jurnal. (<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmagr>). Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Suratiah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Penerbit UB Press. Malang.
- Soehardjo dan Patong. 1973. *Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Sobri, K. dan H. Iswarini. 2012. *Manajemen Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Sobri, K. 1988. *Determinan Peningkatan Intensitas Usahatani Pada Sistem Surjandi Desa Sukareja Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Komering Ilir*, (tidak dipublikasikan).
- Soeharjo, 1976. *Pengembangan Usahatani Lahan Kering*. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sondakh, N. dan J.O. Rengku. 2017. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol 13 no 2 juli 2017. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Yamane, T. 1967. *Teknik Pengambilan Sampel*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Rajawali Pers. Jakarta.

Zachri, Z,2000. *Makalah Penyuluhan Pertanian*. Era Otonomi Daerah. Indonesia.